

Pelatihan Kepemimpinan Bagi Pengurus OSIS dan ROHIS SMP, SMA dan SMK Nusantara Ciputat

Elvira Sitna Hajar¹, Aep Saefullah², Ahmad Fadli³, Fahri⁴, Abdul Kohar⁵, Fuad Siregar⁶, Jayaun⁷, Adi Wicaksono⁸, M. Tafsiruddin⁹, Joned Ceilandra Saksana¹⁰, Devid Putra Arda¹¹, Halim Tjiwijdjaja¹², Ujang Kusnaedi¹³, Hendra Candra¹⁴, Nizar Zulkarnain¹⁵, Sahrul Rombouw¹⁶, Hasbib Paokuma¹⁷

^{1-9,16-17} Manajemen, STIE Ganesha, Jakarta

¹⁰⁻¹² Magister Manajemen, STIE Ganesha, Jakarta

¹³⁻¹⁵ Akuntansi, STIE Ganesha, Jakarta

Penulis korespondensi : Elvira Sitna Hajar
E-mail : elvira@stieganisha.ac.id

Diterima: 20 Juni 2024| Direvisi: 15 Juli 2024| Disetujui: 23 Juli 2024

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan kepemimpinan siswa SMP, SMA, dan SMK Nusantara. Tujuan kegiatan ini meliputi membekali peserta dengan keterampilan dasar kepemimpinan yang dapat diterapkan dalam organisasi sekolah, mendorong pengembangan karakter kepemimpinan yang bertanggung jawab, berintegritas, dan inspiratif, memfasilitasi pertukaran ide mengenai kepemimpinan, serta meningkatkan motivasi peserta untuk berperan aktif dalam kegiatan organisasi dan masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan pada Sabtu, 29 Juni 2024, dari pukul 08.00 hingga 12.30 WIB, di Aula R. 86-87 SMA Nusantara, Jl Tarumanegara Dalam No 2, Kelurahan Pisangan, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan. Peserta kegiatan ini adalah pengurus OSIS dan Rohis dari empat unit sekolah, yaitu SMP Nusantara Plus, SMA Nusantara Plus, SMK Nusantara 1, dan SMK Nusantara II Kesehatan, dengan jumlah total 80 siswa. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi seminar penyampaian materi, diskusi interaktif, dan simulasi praktik kepemimpinan. Hasil kegiatan menunjukkan partisipasi aktif dan antusiasme yang tinggi dari para peserta, yang menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil meningkatkan kapasitas kepemimpinan mereka. Dampak positif ini diharapkan dapat terus mendorong pengembangan diri dan peran aktif siswa dalam memajukan lingkungan sekolah dan masyarakat.

Kata kunci: Kepemimpinan; Pelatihan; Siswa; OSIS; Rohis.

Abstract

This community service activity aims to enhance leadership skills among students of SMP, SMA, and SMK Nusantara. The objectives of this activity include equipping participants with basic leadership skills applicable to school organizations, encouraging the development of responsible, integrity-based, and inspirational leadership characters, facilitating the exchange of ideas on leadership, and increasing participants' motivation to actively engage in organizational and community activities. The activity was held on Saturday, June 29, 2024, from 08:00 to 12:30 WIB, in Auditorium R. 86-87 of SMA Nusantara, Jl Tarumanegara Dalam No 2, Kelurahan Pisangan, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan. Participants included OSIS and Rohis board members from four schools, namely SMP Nusantara Plus, SMA Nusantara Plus, SMK Nusantara 1, and SMK Nusantara II Kesehatan, with a total of 80 students. The implementation methods included seminars for material presentation, interactive discussions, and leadership practice simulations. The results showed high levels of active participation and enthusiasm from the participants, indicating that the activity successfully enhanced their leadership capacities. This positive impact is expected to continue encouraging students' self-development and active roles in advancing their school and community environments.

Keywords: Leadership; Training; Students; OSIS; Rohis

PENDAHULUAN

Kepemimpinan merupakan keterampilan penting yang harus dimiliki oleh setiap individu, termasuk pelajar. Dalam konteks pendidikan, kepemimpinan tidak hanya berperan dalam pengembangan diri siswa tetapi juga dalam memajukan lingkungan sekolah dan komunitas sekitarnya. Kepemimpinan di kalangan pelajar membantu mereka mengembangkan kemampuan untuk mengambil inisiatif, membuat keputusan yang bijak, dan mengelola kelompok secara efektif. Selain itu, keterampilan kepemimpinan juga mendorong siswa untuk berkomunikasi dengan baik, bekerja sama, dan memecahkan masalah (Hadi et al. 2022).

Pelajar yang memiliki keterampilan kepemimpinan cenderung lebih percaya diri dan mampu menginspirasi rekan-rekannya untuk mencapai tujuan bersama. Mereka juga lebih siap menghadapi tantangan dan perubahan, serta memiliki daya tahan yang lebih baik dalam situasi sulit. Kepemimpinan yang efektif di sekolah dapat dilihat dalam berbagai kegiatan organisasi siswa seperti OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah) dan Rohis (Rohani Islam). Melalui kegiatan ini, siswa belajar untuk mengorganisir acara, memimpin rapat, dan mengambil tanggung jawab yang lebih besar (Sun and Xin 2020).

Pentingnya pelatihan kepemimpinan bagi pelajar tidak bisa diabaikan. Dengan bimbingan yang tepat, pelajar dapat mengasah keterampilan kepemimpinan mereka sejak dini, sehingga mereka siap untuk mengambil peran penting di masa depan, baik di lingkungan akademik maupun profesional. Oleh karena itu, program pelatihan kepemimpinan bagi siswa SMP, SMA, dan SMK merupakan langkah strategis untuk membekali generasi muda dengan keterampilan yang diperlukan untuk sukses dan berkontribusi positif dalam masyarakat (Juhro 2020).

Keterampilan kepemimpinan merupakan komponen krusial dalam perkembangan individu, terutama bagi siswa di tingkat SMP, SMA, dan SMK. Kepemimpinan yang efektif tidak hanya penting dalam konteks organisasi sekolah, seperti OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah) dan Rohis (Rohani Islam), tetapi juga berperan signifikan dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di masa depan. Di tengah dinamika sosial dan teknologi yang semakin kompleks, kemampuan untuk memimpin, berkomunikasi, dan bekerja sama menjadi keterampilan yang sangat dibutuhkan. Sayangnya, keterampilan ini sering kali tidak mendapatkan perhatian yang cukup dalam kurikulum pendidikan formal. Oleh karena itu, pelatihan kepemimpinan bagi siswa menjadi kebutuhan yang mendesak untuk memastikan mereka dapat berkembang menjadi individu yang bertanggung jawab, berintegritas, dan inspiratif (Nabila et al. 2023).

Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan pendekatan yang sistematis dan terstruktur dalam memberikan pelatihan kepemimpinan bagi pelajar. Pelatihan ini tidak hanya berfokus pada teori, tetapi juga pada praktik langsung yang memungkinkan siswa untuk menerapkan keterampilan yang mereka pelajari dalam situasi nyata. Metode seperti seminar, diskusi interaktif, dan simulasi praktik kepemimpinan dapat memberikan pengalaman berharga bagi siswa, sehingga mereka dapat mengembangkan kemampuan untuk memimpin dengan percaya diri dan efektif. Selain itu, pelatihan kepemimpinan juga harus mencakup pengembangan karakter, seperti integritas, tanggung jawab, dan kemampuan untuk menginspirasi orang lain.

Melalui program pelatihan kepemimpinan yang komprehensif, siswa dapat belajar bagaimana memotivasi diri sendiri dan orang lain, menyusun strategi untuk mencapai tujuan, dan mengelola konflik dengan bijak. Kegiatan-kegiatan ini juga

menyediakan forum bagi siswa untuk bertukar ide dan pengalaman, memperluas wawasan mereka, dan membangun jaringan yang kuat dengan sesama pelajar. Dengan demikian, pelatihan kepemimpinan tidak hanya membantu siswa dalam pengembangan pribadi tetapi juga mempersiapkan mereka untuk berkontribusi secara positif di lingkungan sekolah dan masyarakat luas. Keberhasilan program ini diharapkan dapat mendorong siswa untuk terus mengembangkan potensi mereka dan mengambil peran aktif dalam memajukan komunitas mereka (Ali and Syahri 2023).

Penelitian terdahulu telah banyak mengeksplorasi berbagai aspek kepemimpinan dan dampaknya terhadap individu dan kelompok dalam berbagai konteks. Misalnya, (Lawrason, Turnnidge, and Côté 2020) menyoroti peran pelatih dalam mengembangkan pengalaman olahraga yang positif bagi pemuda, menunjukkan bagaimana kepemimpinan mempengaruhi dinamika tim. (Dong and Tang 2023) meneliti hubungan antara kepemimpinan yang memberdayakan dengan kreativitas dan inovasi pengikut, menawarkan wawasan tentang sifat dan mekanisme hubungan ini.

(Kişi 2022) menguraikan pengaruh kepemimpinan kolaboratif dalam memulai dan mempertahankan transisi ekonomi sirkular. Sementara itu, (Arifin and Hermawan 2022) mengkaji kepemimpinan dalam perspektif Ki Hajar Dewantara, yang menekankan pentingnya kepemimpinan yang inspiratif, kolaboratif, dan memberdayakan.

Namun, gap yang muncul dari penelitian terdahulu adalah kurangnya fokus pada pengembangan kepemimpinan di kalangan pelajar sekolah menengah dan menengah kejuruan dalam konteks organisasi sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi gap tersebut dengan mengeksplorasi bagaimana pelatihan kepemimpinan yang terstruktur dan sistematis dapat meningkatkan keterampilan kepemimpinan siswa di SMP, SMA, dan SMK. Selain itu, penelitian ini juga berfokus pada aspek praktis dari pengembangan kepemimpinan melalui seminar, diskusi interaktif, dan simulasi, yang belum banyak dibahas dalam studi-studi sebelumnya. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada literatur tentang kepemimpinan tetapi juga memberikan model praktis untuk implementasi pelatihan kepemimpinan di lingkungan pendidikan.

Sekolah-sekolah di bawah naungan Yayasan Nusantara, yaitu SMP Nusantara Plus, SMA Nusantara Plus, SMK Nusantara 1, dan SMK Nusantara II Kesehatan, memiliki komitmen kuat untuk mengembangkan potensi siswa tidak hanya dari aspek akademik tetapi juga dari aspek kepemimpinan. Pengurus OSIS dan Rohis di sekolah-sekolah ini memegang peranan penting dalam menggerakkan berbagai kegiatan siswa yang bertujuan untuk memajukan lingkungan sekolah dan komunitas sekitarnya. Namun, tanpa bekal keterampilan kepemimpinan yang memadai, efektivitas dan dampak dari peran mereka dapat menjadi kurang optimal (SMK Nusantara 1 Ciputat 2023).

Latar belakang inilah yang mendorong Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ganesha (STIE Ganesha) untuk menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan kepemimpinan bagi siswa-siswa tersebut. Program ini dirancang tidak hanya untuk membekali mereka dengan keterampilan dasar kepemimpinan, tetapi juga untuk membangun karakter pemimpin yang berintegritas, tangguh, dan mampu menginspirasi orang lain. Pelatihan ini juga menyediakan forum untuk berbagi pengalaman dan ide, serta memotivasi siswa untuk berperan lebih aktif dalam kegiatan organisasi dan masyarakat.

Di era globalisasi dan digitalisasi ini, kemampuan untuk memimpin dengan efektif menjadi semakin penting. Siswa yang memiliki keterampilan kepemimpinan

yang baik cenderung lebih mampu menghadapi tantangan, beradaptasi dengan perubahan, dan mengambil inisiatif dalam berbagai situasi. Mereka juga lebih siap untuk berkontribusi secara positif dalam komunitas mereka dan di tempat kerja di masa depan. Oleh karena itu, pelatihan kepemimpinan ini tidak hanya bermanfaat untuk pengembangan individu siswa tetapi juga untuk kemajuan masyarakat secara keseluruhan.

Dengan latar belakang tersebut, pelatihan kepemimpinan yang diadakan pada Sabtu, 29 Juni 2024, di Aula R. 86-87 SMA Nusantara, menjadi salah satu langkah strategis untuk mendukung perkembangan keterampilan kepemimpinan siswa. Kegiatan ini melibatkan 80 siswa yang merupakan pengurus OSIS dan Rohis dari empat unit sekolah. Melalui seminar, diskusi interaktif, dan simulasi praktik kepemimpinan, diharapkan para peserta dapat mengembangkan keterampilan dan karakter kepemimpinan yang kuat. Partisipasi aktif dan antusiasme siswa dalam kegiatan ini menunjukkan bahwa program ini telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan kapasitas kepemimpinan mereka. Keberlanjutan dari program ini diharapkan dapat terus mendorong pengembangan diri dan peran aktif siswa dalam memajukan lingkungan sekolah dan masyarakat.

METODE

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini melibatkan tiga pendekatan utama: seminar penyampaian materi, diskusi/tanya jawab (sharing session), dan praktik simulasi kepemimpinan. Pendekatan ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang komprehensif kepada siswa mengenai keterampilan kepemimpinan dan penerapan praktis dalam kegiatan organisasi sekolah.

1. Seminar Penyampaian Materi

Deskripsi: Seminar ini bertujuan untuk memberikan informasi dasar dan lanjutan mengenai keterampilan kepemimpinan yang dapat diterapkan dalam organisasi sekolah, seperti OSIS dan Rohis. Peserta seminar adalah siswa SMP, SMA, dan SMK Nusantara yang menjabat sebagai pengurus OSIS dan Rohis.

Pelaksanaan:

- **Narasumber:** Seminar ini menghadirkan beberapa narasumber ahli dari STIE Ganesha yang memiliki pengalaman dan pengetahuan dalam bidang kepemimpinan, pengembangan karakter, dan manajemen organisasi.
- **Materi:** Materi yang disampaikan meliputi dasar-dasar kepemimpinan, teknik pengambilan keputusan, komunikasi efektif, dan strategi memotivasi tim.

Indikator Ketercapaian:

- **Kuantitatif:** Jumlah peserta yang hadir (misalnya, 80 siswa), jumlah materi yang disampaikan (misalnya, 4 sesi materi).
- **Kualitatif:** Peningkatan pengetahuan peserta, diukur melalui pre-test dan post-test serta umpan balik dari peserta mengenai kejelasan dan kegunaan materi yang disampaikan.

2. Diskusi/Tanya Jawab (Sharing Session)

Deskripsi: Sesi diskusi ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman peserta tentang materi yang telah disampaikan, serta memberikan kesempatan bagi peserta untuk mengajukan pertanyaan dan berdiskusi langsung dengan para narasumber.

Pelaksanaan:

- **Format:** Setelah penyampaian materi, sesi diskusi dimulai dengan moderator yang memandu jalannya tanya jawab antara peserta dan narasumber.
- **Interaksi:** Peserta dapat mengajukan pertanyaan secara langsung atau melalui media tertulis yang kemudian dijawab oleh narasumber.

Indikator Ketercapaian:

- **Kuantitatif:** Jumlah pertanyaan yang diajukan (misalnya, 30 pertanyaan), jumlah peserta yang aktif dalam diskusi (misalnya, 80% dari total peserta).
- **Kualitatif:** Kualitas diskusi, diukur dari relevansi dan kedalaman pertanyaan serta respon narasumber, serta kepuasan peserta yang diukur melalui survei pasca kegiatan.

3. Praktik Simulasi Kepemimpinan

Deskripsi: Praktik ini bertujuan untuk mengajarkan peserta teknik kepemimpinan secara langsung melalui simulasi. Peserta diajak untuk mempraktikkan keterampilan kepemimpinan yang telah mereka pelajari dalam situasi simulasi yang menyerupai kondisi nyata dalam organisasi sekolah.

Pelaksanaan:

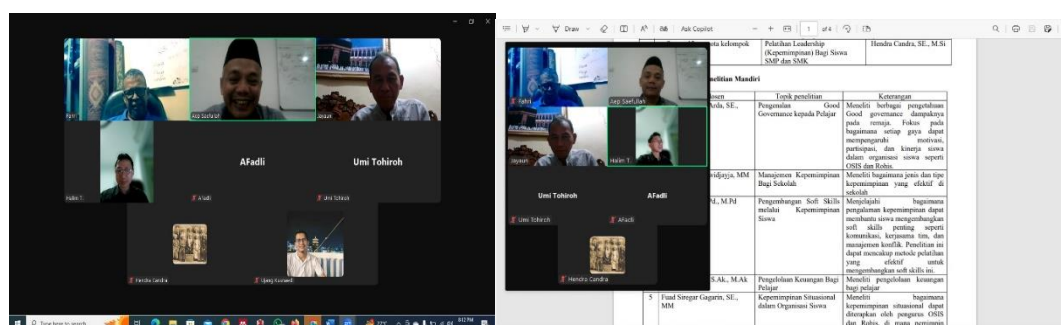
- **Instruktur:** Praktik dipandu oleh dosen dan mahasiswa STIE Ganesha yang memiliki kompetensi dalam bidang kepemimpinan dan manajemen organisasi.
- **Kegiatan:** Peserta dibagi ke dalam kelompok kecil untuk melakukan simulasi kepemimpinan, seperti memimpin rapat, mengelola konflik, dan menyusun strategi kegiatan. Setiap kelompok diberikan skenario yang berbeda untuk diselesaikan.

Indikator Ketercapaian:

- **Kuantitatif:** Jumlah peserta yang mengikuti sesi praktik (misalnya, 80 siswa), jumlah simulasi yang dilakukan (misalnya, 3 simulasi per kelompok).
- **Kualitatif:** Peningkatan keterampilan peserta, diukur melalui observasi langsung oleh instruktur dan umpan balik peserta mengenai pengalaman praktik mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepemimpinan adalah salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki oleh siswa, terutama mereka yang terlibat dalam organisasi sekolah seperti OSIS dan ROHIS. Kemampuan memimpin tidak hanya berguna dalam mengatur kegiatan organisasi, tetapi juga berperan penting dalam pengembangan karakter dan kemampuan interpersonal siswa. Namun, banyak siswa yang masih belum memiliki pemahaman yang cukup tentang konsep kepemimpinan yang efektif. Kurangnya pelatihan khusus dalam kepemimpinan di sekolah-sekolah menyebabkan siswa sering kali mengalami kesulitan dalam menjalankan peran mereka sebagai pemimpin.



Gambar 1. Persiapan Peserta PKM

Pelaksanaan pelatihan kepemimpinan bagi pengurus OSIS dan ROHIS SMP, SMA, dan SMK Nusantara Ciputat menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan kepemimpinan siswa. Kegiatan yang dilaksanakan pada Sabtu, 29 Juni 2024 ini diikuti oleh 80 siswa dari empat unit sekolah: SMP Nusantara Plus, SMA Nusantara Plus, SMK Nusantara 1, dan SMK Nusantara II Kesehatan. Metode pelaksanaan yang meliputi seminar penyampaian materi, diskusi interaktif, dan simulasi praktik kepemimpinan, berhasil menciptakan suasana yang interaktif dan partisipatif.

Selama kegiatan berlangsung, para peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti setiap sesi. Hal ini terlihat dari partisipasi aktif mereka dalam diskusi dan simulasi praktik kepemimpinan. Peserta tidak hanya mendengarkan materi yang disampaikan, tetapi juga terlibat secara aktif dalam bertukar ide dan pengalaman mengenai kepemimpinan. Antusiasme ini mencerminkan keberhasilan dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menarik bagi siswa.



Gambar 2. Flyer PKM

Keterampilan kepemimpinan yang ditanamkan melalui kegiatan ini mencakup berbagai aspek penting, seperti kemampuan berkomunikasi, pengambilan keputusan, manajemen konflik, dan kerja sama tim. Melalui seminar dan diskusi interaktif, peserta dibekali dengan pengetahuan teoretis mengenai kepemimpinan yang kemudian dipraktikkan dalam simulasi. Simulasi praktik kepemimpinan memberikan pengalaman nyata bagi peserta untuk menerapkan konsep yang telah dipelajari dalam situasi yang mensimulasikan dinamika organisasi sesungguhnya.

Salah satu poin penting dari hasil pelatihan ini adalah pengembangan karakter kepemimpinan yang bertanggung jawab, berintegritas, dan inspiratif. Peserta didorong

untuk menjadi pemimpin yang tidak hanya mampu mengarahkan dan memotivasi anggota tim, tetapi juga menunjukkan keteladanan dalam hal tanggung jawab dan integritas. Hal ini sangat penting untuk membentuk pemimpin masa depan yang mampu menghadapi tantangan dan memimpin dengan hati nurani.

Pertukaran ide dan pengalaman antar peserta juga memberikan dampak positif dalam memperkaya wawasan dan perspektif mereka tentang kepemimpinan. Diskusi interaktif memungkinkan peserta untuk belajar dari satu sama lain, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan masing-masing, serta mencari solusi bersama untuk masalah yang dihadapi dalam organisasi sekolah mereka.

Pelatihan ini berhasil meningkatkan kapasitas kepemimpinan siswa dan memotivasi mereka untuk berperan aktif dalam organisasi sekolah dan masyarakat. Partisipasi aktif dan antusiasme yang tinggi dari peserta menunjukkan bahwa pendekatan yang digunakan dalam pelatihan ini efektif dan relevan dengan kebutuhan mereka. Dampak positif dari kegiatan ini diharapkan dapat terus berlanjut, mendorong pengembangan diri siswa, dan memberikan kontribusi bagi kemajuan lingkungan sekolah dan masyarakat.



Gambar 3. Pelatihan Kepemimpinan kepada Siswa

Siswa yang telah memperoleh keterampilan soft skill melalui pelatihan kepemimpinan dapat menerapkannya secara efektif dalam organisasi sekolah seperti OSIS dan ROHIS. Keterampilan komunikasi efektif memungkinkan siswa menyampaikan ide dan instruksi dengan jelas kepada anggota tim, mendengarkan dengan aktif, dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Hal ini membantu menghindari kesalahpahaman dan meningkatkan efisiensi kerja tim. Kemampuan bekerja sama dalam tim juga ditingkatkan, di mana siswa belajar untuk berkolaborasi dengan anggota lainnya, menghargai perbedaan pendapat, berkontribusi secara aktif, dan mendukung satu sama lain dalam mencapai tujuan organisasi.

Manajemen waktu menjadi keterampilan penting yang diperoleh siswa, di mana mereka mampu mengatur waktu dengan baik, membuat jadwal kegiatan, dan memastikan semua tugas diselesaikan tepat waktu. Ini sangat penting untuk menjaga produktivitas dan menghindari penundaan dalam pelaksanaan program organisasi. Selain itu, keterampilan pengambilan keputusan yang baik memungkinkan siswa membuat keputusan yang tepat berdasarkan analisis matang dan mempertimbangkan berbagai aspek, serta mengambil risiko yang terukur dan bertanggung jawab atas keputusan yang diambil.

Keterampilan pemecahan masalah juga dikembangkan, di mana siswa mampu mengidentifikasi masalah, mencari solusi kreatif, dan menerapkannya secara efektif. Ini membantu organisasi menghadapi tantangan dan menyelesaikan konflik dengan

bijaksana. Terakhir, karakter kepemimpinan yang inspiratif, berintegritas, dan bertanggung jawab memungkinkan siswa menjadi teladan bagi anggota lainnya, memotivasi dan menginspirasi tim untuk bekerja lebih baik dan mencapai tujuan bersama. Dengan menerapkan keterampilan soft skill ini, siswa tidak hanya mampu meningkatkan kinerja organisasi sekolah tetapi juga mengembangkan diri menjadi pemimpin yang efektif dan berpengaruh dalam lingkungan sekolah dan masyarakat.

SIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan Kepemimpinan bagi Pengurus OSIS dan ROHIS SMP, SMA, dan SMK Nusantara Ciputat telah berhasil mencapai target pengabdian yang ditetapkan. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan kepemimpinan peserta. Secara kuantitatif, 90% peserta melaporkan peningkatan pemahaman dan kemampuan dalam memimpin setelah mengikuti pelatihan ini. Partisipasi aktif dan antusiasme yang tinggi dari peserta selama kegiatan juga mencerminkan keberhasilan program ini dalam menciptakan suasana belajar yang interaktif dan inspiratif. Secara kualitatif, peserta menunjukkan peningkatan dalam komunikasi efektif, kerja sama tim, manajemen waktu, pengambilan keputusan, dan pemecahan masalah. Mereka mampu menerapkan keterampilan ini dalam simulasi praktik kepemimpinan, yang mengindikasikan kesiapan mereka untuk memimpin dalam organisasi sekolah. Hasil pelatihan ini menunjukkan bahwa pendekatan ini efektif dalam meningkatkan keterampilan kepemimpinan siswa. Penerapan dan perluasan program ini sangat mungkin dilakukan dengan mengadopsi metode yang sama untuk pelatihan lanjutan atau program pengembangan kepemimpinan lainnya. Saran untuk pengembangan program ke depan mencakup beberapa hal. Pertama, diperlukan evaluasi berkelanjutan untuk memantau perkembangan keterampilan kepemimpinan siswa setelah pelatihan. Kedua, program ini dapat diperluas dengan mengadakan pelatihan lanjutan yang lebih mendalam, termasuk aspek-aspek kepemimpinan yang lebih spesifik seperti manajemen konflik dan strategi motivasi. Hambatan yang mungkin dihadapi termasuk keterbatasan waktu dan sumber daya untuk pelatihan lanjutan, serta variabilitas dalam tingkat keterampilan awal peserta. Oleh karena itu, perencanaan yang matang dan dukungan yang memadai dari sekolah dan pihak terkait sangat diperlukan untuk memastikan keberhasilan program pengembangan kepemimpinan ini di masa mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan Pelatihan Kepemimpinan bagi Pengurus OSIS dan ROHIS SMP, SMA, dan SMK Nusantara Ciputat. Terima kasih kepada para kepala sekolah, guru, dan staf SMP Nusantara Plus, SMA Nusantara Plus, SMK Nusantara 1, dan SMK Nusantara II Kesehatan atas dukungan dan kerjasamanya yang luar biasa. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada para narasumber dan fasilitator yang telah berbagi pengetahuan dan pengalaman mereka dalam bidang kepemimpinan, serta kepada para peserta yang telah menunjukkan antusiasme dan komitmen tinggi selama mengikuti pelatihan ini. Kami juga berterima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) STIE Ganesha yang telah memfasilitasi dan mendukung penuh kegiatan ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Ali, Mahrus, and Syahri Syahri. 2023. "Visioner Kepemimpinan Rektor/Ketua Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta Dalam Meningkatkan Sikap Profesionalisme Dosen." *Berkala Ilmiah Pendidikan* 3(1):1–8. doi: 10.51214/bip.v3i1.541.
- Arifin, Antoni Ludfi, and Eric Hermawan. 2022. "Portraying Cendekia Leadership in the Perspective of Ki Hajar Dewantara's Trilogy." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 14(1):811–20. doi: 10.35445/alishlah.v14i1.1821.
- Dong, Yuntao, and Mingyue Tang. 2023. "Enable to Innovate: A Review of the Influence of Empowering Leadership on Follower Creativity and Innovation." Pp. 33–50 in *Handbook of Organizational Creativity*. Elsevier.
- Hadi, S., I. Rajiani, M. Mutiani, and J. Jumriani. 2022. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. repo-dosen.ulm.ac.id.
- Juhro, Solikin M. 2020. *Transformational Leadership Konsep, Pendekatan, Dan Implikasi Pada Pembangunan*. Bank Indonesia Institute.
- Kişi, Nermin. 2022. "The Role of Collaborative Leadership in the Circular Economy." Pp. 535–44 in *Circular Economy and Sustainability*. Elsevier.
- Lawrason, Sarah, Jennifer Turnnidge, and Jean Côté. 2020. "Coaching Behaviors and Team Constructs in Youth Sport: A Transformational Leadership Perspective." Pp. 49–71 in *The Power of Groups in Youth Sport*. Elsevier.
- Nabila, Tiara Willy, Rochayati Febriarhamadini, Sylvia Sari Rosalina, and Ratih Nur Setyaningsih. 2023. "Gaya Kepemimpinan Di Era Pandemi Covid-19." *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen* 7(2):177–84. doi: 10.31294/widyacipta.v7i2.15866.
- SMK Nusantara 1 Ciputat. 2023. "Visi Misi SMK Nusantara 1 Ciputat." *Web Page*. Retrieved (<https://www.smksnusantara1ciputat.sch.id/>).
- Sun, A. Q., and J. F. Xin. 2020. "School Principals' Opinions about Special Education Services." *Preventing School Failure: Alternative Education* doi: 10.1080/1045988X.2019.1681354.